

*Sitti Umrah Haryamsyah, Arifin, Azisah :*  
***Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah Irigasi di Kelurahan Raya Kecamatan  
Turikale Kabupaten Maros***

**FAKTOR PRODUKSI USAHATANI PADI SAWAH IRIGASI DI  
KELURAHAN RAYA KECAMATAN TURIKALE KABUPATEN MAROS**

***Production Factors of Irrigated Paddy Rice Farming in Kelurahan Raya, Turikale  
District, Maros Regency***

**Sitti Umrah Haryamsyah, Arifin, Azisah**

Email : [sittiumraharyamsyah@gmail.com](mailto:sittiumraharyamsyah@gmail.com), [arifin.maros13@gmail.com](mailto:arifin.maros13@gmail.com),  
[42154h@gmail.com](mailto:42154h@gmail.com)

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Peternakan dan Kehutanan Universitas  
Muslim Maros

**ABSTRAK**

Produksi padi sawah irigasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain; benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja. Tujuan penelitian ini adalah: Mengetahui faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi di kelurahan Raya kecamatan Turikale Kabupaten Maros. Data dikumpulkan dari hasil observasi lapangan, wawancara langsung, pengisian kuesioner oleh responden dan data lain berasal dari instansi terkait, yakni Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Maros, Balai Penyuluh Pertanian (BPP), dan pemerintahan Kelurahan Raya. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 40 orang petani. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi liner berganda untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap produksi usahatani padi sawah irigasi di kelurahan Raya kecamatan Turikale kabupaten Maros. Hasil penelitian ini dapat diketahui, faktor yang berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah irigasi adalah benih ( $X_1$ ) dan pupuk ( $X_2$ ), sedangkan yang berpengaruh tidak signifikan adalah Pestisida ( $X_3$ ) dan Tenaga kerja ( $X_4$ ) di kelurahan Raya kecamatan Turikale kabupaten Maros adalah benih dan pupuk.

Kata kunci : Faktor produksi, sawah irigasi, input pertanian.

**ABSTRACT**

*Production of irrigated lowland rice is influenced by several factors, among others; seeds, fertilizers, pesticides and labour. The purpose of this study was: To determine the factors that influence the production of rice farming in the Raya sub-district, Turikale sub-district, Maros Regency. Data were collected from field observations, direct interviews, filling out questionnaires by respondents and other data from related agencies, namely the Maros Regency Central Statistics Agency (BPS), Agricultural Extension Center (BPP), and the Greater Village administration. The population in this study were 40 farmers. The analysis used in this study was multiple linear regression analysis to determine the factors that influence the production of irrigated lowland rice farming in Raya village, Turikale sub-district, Maros district. The results of this research can be seen that the factors that have a significant influence on the production of irrigated rice farming are seeds ( $X_1$ ) and fertilizer ( $X_2$ ), while those that*

*Sitti Umrah Haryamsyah, Arifin, Azisah :*  
***Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah Irigasi di Kelurahan Raya Kecamatan  
Turikale Kabupaten Maros***

*have no significant influence are pesticides (X3) and labor (X4) in Raya sub-district, Turikale sub-district, Maros district. are seeds and fertilizer.*

*Key words: Production factors, irrigated rice fields, agricultural inputs.*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia sebagai Negara agraris dimana sebagian besar penduduknya hidup dari hasil bercocok tanam atau bertani, sehingga pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam kesejahteraan kehidupan penduduk Indonesia. Sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam menyediakan bahan pangan bagi seluruh penduduk maupun menyediakan bahan baku bagi industri dan untuk perdagangan (Lailayah dalam Irawati, 2021).

Peranan sektor pertanian dalam pembangunan perekonomian sangat besar. Secara sektoral, sektor pertanian terdiri atas sub sektor perkebunan, sub sektor perternakan, sub sektor pertanian tanaman pangan, sub sektor perikanan, dan sub sektor kehutanan. Sektor pertanian banyak memiliki manfaat kepada masyarakat Indonesia karena mayoritas masyarakat Indonesia bermata pencaharian sebagai petani (Magfira, 2020).

Salah satu komoditas pertanian yang dibutuhkan oleh masyarakat adalah padi. Padi ialah komoditi penghasil beras yang menjadi tanaman pangan utama bagi penduduk Indonesia (ir, 2013). Hampir seluruh daerah di Indonesia sudah tidak asing lagi dengan kegiatan menenam padi. Padi merupakan tanaman yang membutuhkan air cukup banyak untuk hidupnya. Biasanya padi ditanam di sawah yang menyediakan kebutuhan air cukup untuk pertumbuhannya. Padi juga dapat diusahakan di lahan kering atau ladang (Pitrianto, 2019).

Menurut Sagala dalam Sulferi (2016) padi telah menjadi komoditas strategis dalam kehidupan di Indonesia, peran padi selain sebagai sumber pangan pokok juga menjadi sumber penghasilan bagi petani dan sebagai kebutuhan hidup sehari hari bagi penduduk di Indonesia. Oleh karena itu, ketersediaan padi harus selalu terjaga, berkelanjutan bahkan produksi padi harus ditingkatkan. Menurut Sinaga dalam Cahyani (2020) Produksi padi merupakan jumlah output atau hasil panen dari lahan petani selama satu kali musim panen yang diukur dalam satuan kilogram (kg).

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Raya Kecamatan Turikale Kabupaten Maros dan penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dari bulan Maret-Mei 2023.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian adalah petani yang melakukan usahatani padi pada lahan sawah irigasi di lokasi penelitian. Seluruh populasi yang bekerja sebagai seorang petani di kelurahan Raya berjumlah 262. Sampel petani diambil menggunakan teknik simple random sampling. Sampel dalam penelitian ini diambil 40 petani (15%) dari jumlah 262 petani.

### **Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dapat langsung diukur dan dihitung langsung, dimana informasi atau penjelasan itu dinyatakan dalam bilangan atau berbentuk angka, dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan berupa jumlah petani, jumlah input yang digunakan serta luas lahan di lokasi penelitian.

#### **2. Sumber Data**

- a. Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari lapangan di tempat penelitian melalui wawancara langsung kepada petani padi sawah irigasi di Kelurahan Raya, Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi literature dari berbagai sumber yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini.

### **Teknik Pengumpulan Data**

- a. Observasi, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung.
- b. Wawancara, yaitu dilakukan untuk mengumpulkan data dari petani di Lingkungan Pa'betangengnge Kecamatan Turikale dengan alat bantu berupa kuesioner.
- c. Kuesioner yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada pekerja. Kuesioner

yang digunakan adalah berupa daftar pertanyaan tentang besaran pendapatan petani jagunng dalam satu kali musim tanam.

- d. Dokumentasi, ditujukan untuk memperoleh gambar langsung dari lokasi penelitian

### **Metode Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi padi maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda, proses analisisnya dilakukan dengan menggunakan program *Software Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 25. sebagai berikut :

$$\ln Y = \ln \alpha + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + e$$

Dimana :

Y= Produksi (kg)

X1= Benih

X2= Pupuk

X3= Pestisida

X4 = Tenaga Kerja

b1-b4, = Koefisien regresi.

$\varepsilon$  = Tingkat gangguan error

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Faktor yang berpengaruh terhadap produksi padi sawah irigasi**

Penelitian ini menggunakan faktor-faktor diantaranya benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja yang digunakan dalam usahatani di kelurahan Raya kecamatan Turikale kabupaten Maros Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada masing-masing petani (sampel), maka diperoleh persamaan fungsi regresi seperti pada tabel 1 berikut ini

*Sitti Umrah Haryamsyah, Arifin, Azisah :*  
**Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah Irigasi di Kelurahan Raya Kecamatan  
Turikale Kabupaten Maros**

**Tabel 1. Analisis faktor produksi padi sawah irigasi  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	156,802	394,046		0,398	0,693
Benih (X1)	28,399	11,116	0,376	2,555	0,015
Pupuk (X2)	1,862	1,034	0,261	2,801	0,030
Pestisida (X3)	0,263	0,183	0,199	1,435	0,160
Tenaga Kerja (X4)	-5,325	9,241	-0,081	-0,576	0,568

a. Dependent Variable: Produksi Padi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.629 <sup>a</sup>	0,396	0,327	462,970

a. Predictors: (Constant), HOK (X4), Pestisida (X3), Benih (X1), Pupuk (X2)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4922812,892	4	1230703,223	5,742	.001
Residual	7501937,108	35	214341,060		
Total	12424750,000	39			

a. Dependent Variable: Produksi Padi

b. Predictors: (Constant), HOK (X4), Pestisida (X3), Benih (X1), Pupuk (X2)

Sumber : Hasil Olahan Analisis Regresi, 2023

Keterangan:

\*\* = Berpengaruh nyata pada taraf kepercayaan 95%

Ns = non signifikan

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS, diperoleh nilai konstanta sebesar 156,802, koefisien benih 28,399, koefisien pupuk 1,862 koefisien pestisida 0,263 dan koefisien tenaga kerja -5,325.

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda diketahui Bahwa

*Sitti Umrah Haryamsyah, Arifin, Azisah :*  
***Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah Irigasi di Kelurahan Raya Kecamatan  
Turikale Kabupaten Maros***

nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,396 mengartikan bahwa secara menyeluruh ada hubungan yang erat dan berpengaruh antara benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja terhadap produksi padi yaitu sebesar 39,6% selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk penelitian ini. Hal ini didukung oleh nilai  $F$ -hitung 5,742 >  $F$ -tabel 2,63 pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha$  0,05), berarti bahwa variabel independen (benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja) secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah irigasi di kelurahan Raya kecamatan Turikale Kabupaten Maros.

Hasil uji  $t$  terhadap variabel independen yang menunjukkan variabel independen yang berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah irigasi adalah benih ( $X_1$ ) dan pupuk ( $X_2$ ). Berarti setiap penambahan faktor benih dan pupuk akan menambah produksi padi sawah irigasi. Faktor-faktor produksi terhadap produksi tanaman padi dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Benih ( $X_1$ )**

Koefisien regresi benih mempunyai koefisien regresi positif dan berpengaruh terhadap produksi usahatani padi sawah irigasi. Koefisien regresi sebesar 28,399 dan nilai  $t$ -hitung sebesar 2,555 hasil uji  $t$  berpengaruh pada tingkat kepercayaan 95 persen, hal ini menunjukkan bahwa benih berpengaruh signifikan terhadap produksi. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa semakin banyak benih yang digunakan maka semakin meningkat produksi usahatani padi sawah yang dihasilkan. Umumnya petani dilokasi penelitian petani, dalam memenuhi kebutuhan benih lebih banyak menggunakan benih bersertifikat yang dianjurkan untuk digunakan dengan kualitasnya yang baik yang berpengaruh terhadap produksi padi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hartati (2018) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Biangkeke Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng menemukan bahwa benih berpengaruh signifikan terhadap produksi padi.

### **2. Pupuk ( $X_2$ )**

Koefisien regresi pupuk mempunyai koefisien regresi positif dan berpengaruh terhadap produksi usahatani padi sawah irigasi. Koefisien regresi sebesar 1,862 dan nilai  $t$ -hitung 2,801 hasil uji  $t$  berpengaruh pada tingkat kepercayaan 95 persen, hal ini menunjukkan bahwa pupuk berpengaruh signifikan terhadap produksi. Pupuk

berpengaruh secara signifikan karena di lokasi penelitian responden petani menggunakan 2 pupuk yaitu pupuk urea dan phonska secara optimal sehingga mengakibatkan pertumbuhan tanaman menjadi baik dan produksi maksimal yang diharapkan tercapai, Hal ini mengindikasikan bahwa pupuk berdampak terhadap produksi yang diterima petani. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa semakin banyak pupuk yang digunakan maka semakin meningkat produksi usahatani padi sawah yang dihasilkan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pekawolu, dkk (2022) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah Di Desa Kambuhapang Kecamatan Lewa Kabupaten Sumba Timur, menemukan bahwa secara parsial, pupuk berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah produksi padi sawah.

### **3. Pesticida (X3)**

Koefisien regresi pestisida mempunyai koefisien regresi positif terhadap produksi usahatani padi sawah irigasi. Koefisien regresi pestisida sebesar 0,263 dan nilai t-hitung 1,435 hasil uji t tidak berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa pestisida tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi. Penggunaan pestisida tidak berpengaruh terhadap produksi padi karena pestisida digunakan sesuai dengan serangan hama dan penyakit tidak mempengaruhi produksi padi. Hal ini sejalan dengan penelitian Hartina, dkk (2018), yang berjudul Pengaruh Faktor Produksi terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Sanggi-Sanggi Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan menemukan bahwa variabel pestisida tidak berpengaruh terhadap produksi padi sawah karena pestisida mengandung bahan kimia berbahaya yang bisa diserap tanaman padi sawah adanya bisa mengganggu perkembangan isi bulir padi sawah.

### **4. Tenaga kerja (X4)**

Koefisien regresi tenaga kerja mempunyai koefisien regresi negatif terhadap produksi usahatani padi sawah irigasi. Koefisien regresi tenaga kerja sebesar -5.325 dan nilai t-hitung -0,576 hasil uji t tidak berpengaruh. Dilokasi penelitian hampir seluruh responden merupakan seorang penggarap sehingga pengolahan di sawah hanya dilakukan 1-2 orang saja oleh karena itu banyak tidaknya tenaga kerja yang digunakan tidak mempengaruhi produksi padi begitupun pada saat panen sudah

*Sitti Umrah Haryamsyah, Arifin, Azisah :*  
***Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah Irigasi di Kelurahan Raya Kecamatan  
Turikale Kabupaten Maros***

menggunakan mesin combine tidak memerlukan tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produksi padi. Hal ini sejalan dengan penelitian Arya (2018) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa bahwa variabel tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produksi padi sawah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui, faktor yang berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah irigasi adalah benih ( $X_1$ ) dan pupuk ( $X_2$ ), sedangkan yang berpengaruh tidak signifikan adalah Pestisida ( $X_3$ ) dan Tenaga kerja ( $X_4$ ) di kelurahan Raya kecamatan Turikale kabupaten Maros adalah benih dan pupuk..

### **Saran**

1. Disarankan kepada penelitian selanjutnya untuk menggunakan variabel yang lain diluar dari variabel penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor mana sajakah yang dapat digunakan untuk menunjang produksi padi.
2. Petani sebaiknya lebih memperhatikan hal apa saja yang dapat menunjang produksi padi serta hal apa saja yg dapat dilakukan dalam pengelolaan usahatani, juga diperlukan kebijakan dari instansi terkait dan didukung oleh pemerintah setempat untuk melakukan kegiatan-kegiatan penyuluhan guna untuk perbaikan dalam pengelolaan usahatani.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arya, Suarna. 2021. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa*. Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang. Malang
- Cahyani, Indri, 2020. *Analisis dan Rasio Pertumbuhan Produksi Komoditi Padi di Kabupaten Barru*. Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar
- Hartati. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Biangkeke Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng*. Univeristas Muhammadiyah Makassar.Makassar.
- Hamdan. 2013. *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi pada Usahatani Padi Sawah di Bengkulu*. Balai Pengkaji Teknologi Pertanian. Bengkulu.
- Irawati. 2021. *Risiko Produksi dan Faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah tadah hujan*. Universitas Muslim Maros. Maros.



*Sitti Umrah Haryamsyah, Arifin, Azisah :*  
***Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah Irigasi di Kelurahan Raya Kecamatan  
Turikale Kabupaten Maros***

- Magfira, M dkk. 2020. *Analisis Perbandingan Risiko Usahatani Padi Sawah dan Padi Rawa (Suatu Kasus di Desa Sukanagara Kecamatan Lakkok Kabupaten Ciamis)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh. Vol 7(1): 14-27.
- Maulana, Ishaq. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Provinsi Jawa Timur Menggunakan Regresi Semiparametrik Splin*. Jurnal Sains Dan Seni ITS. Vol 5, No. 2.
- Pekawolu, Olivia Vivilianty Titin, Elfis Umbu Katongu Retang, Elsa Christin Saragih. 2022. *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah Di Desa Kambuhapang Kecamatan Lewa Kabupaten Sumba Timur*. Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis. Vol 8(2).
- Pitrianto, H., Suyanto, a., Hutajulu, JP. 2019. *Analaisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Di Desa Banjar Sari Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang*. Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian. 8 (2): 1-9.
- Sulferi. 2016. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Soppeng*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Makassar.